

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS  
DALAM MEMBINA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SD NEGERI  
KECAMATAN TEGAL BARAT KOTA TEGAL**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**



**Oleh:**

**FATAH YASIN  
NIM. 5221012**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

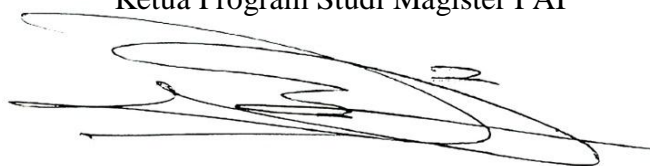
### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : FATAH YASIN  
NIM : 5221012  
PROGRAM STUDI : Magister Pendidikan Agama Islam  
JUDUL TESIS : IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS  
DALAM MEMBINA KOMPETENSIPROFESIONAL GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SD NEGERI  
KECAMATAN TEGAL BARAT KOTA TEGAL

NO	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof.Dr.H.ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag Pembimbing I		29/2023 /5
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag Pembimbing II		29/2023 /5

Pekalongan, 29/5 2023

Mengetahui,  
An . Direktur  
Ketua Program Studi Magister PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul “IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS DALAM MEMBINA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SD NEGERI KECAMATAN TEGAL BARAT KOTA TEGAL” yang disusun oleh:

Nama : FATAH YASIN  
NIM : 5221012  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 9 Juni 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag NIP. 19750211 199803 2 001		27/6 2023
Sekretaris Sidang	Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I NIP. 19860306 201903 1 003		27/6 2023
Penguji Utama	UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D. NITK. 19840710 202001 D2 123.		20/6 2023
Penguji Anggota	Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. NIP. 19850405 201903 1 007		20/6 2023

Mengetahui

Direktur,



**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 2 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



(FATAH YASIN)

NIM.5221012

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي  
هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

( Surat An Nahl : 125 )

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan tesis ini kepada :

1. Istriku tercita yaitu Umi Khasanah S.Pd AUD yang telah mendampingi dan memberi semangat dengan penuh kesabaran serta anak-anakku tersayang yang selalu memberikan do'a dan semangatnya.
2. Segenap keluarga besarku dan keluarga besar istriku terima kasih atas dukungan, motivasi dan doanya selama ini.
3. Terimakasih untuk (Pembimbing I) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan (Pembimbing II) Dr. Slamet Untung, M.Ag yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
5. Terimakasih untuk Pengawas PAI ,Pengurus KKKS dan KKG PAI Kecamatan Tegal Barat khususnya dan KKG PAI Kota Tegal pada umumnya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengadakan penelitian sehingga saya termotivasi dan semangat untuk mengerjakan tesis.
6. Bapak/Ibu para Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menyampaikan ilmunya. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
7. Teman-teman Pascasarjana PAI Angkatan 19 yang telah bersama-sama berjuang selama ini.
8. Almameterku tercinta PASCASARJANA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*



## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية  
ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## ABSTRAK

Fatah Yasin, 2023, *Implementasi Supervisi Akademik Pengawas Dalam Membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof.Dr.H.Ade Rohayana, M.Ag Pembimbing: II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Kata kunci** : *Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru PAI*

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan mutu lulusan pendidikan, guru PAI dituntut mengembangkan kompetensi profesionalnya secara terus menerus sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan IPTEK. Dalam tesis ini menganalisis kompetensi profesional guru PAI, supervisi akademik pengawas PAI dalam membina kompetensi profesional guru PAI, dan implikasi supervisi akademik pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI. Kompetensi profesional guru PAI merupakan kemampuan, keahlian dan keterampilan seorang guru dalam melaksanakan fungsi pembelajaran. Untuk itu dalam pengembangan dan peningkatan profesionalitas guru PAI diperlukan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan model Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi profesional guru PAI SD se-Kecamatan Tegal Barat dalam penguasaan materi belum mengilustrasikan secara kontekstual, penguasaan SK/KD sudah paham tetapi kurang mampu menyusun indikator sikap dan keterampilan, pengembangan materi pembelajaran dan strategi masih terbatas, pengembangan profesi belum terbiasa melakukan tindakan secara reflektif, dan pemanfaatan teknologi dan informasi masih sangat terbatas baik pengetahuan maupun sarannya. (2) supervisi akademik pengawas PAI yakni (a) penyusunan program kepengawasan yang berbasis kebutuhan (b) pelaksanaan program kepengawasan menekankan aspek pembinaan dalam hal; penguasaan perencanaan pembelajaran, bimbingan materi pelajaran yang kontekstual, pembinaan penguasaan kompetensi dasar pelajaran, bimbingan strategi pembelajaran yang inovatif, pembinaan profesi dalam penulisan karya ilmiah, dan bimbingan pemanfaatan teknologi dan informasi. (c) evaluasi dan tindak lanjut program kepengawasan. (3) Implikasi supervisi akademik pengawas PAI yakni (a) berimplikasi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI dalam aspek; penguasaan materi, penguasaan standar kompetensi, pengembangan materi pelajaran, pengembangan profesi, pemanfaatan teknologi dan informasi. (b) Model supervisi berbasis rekan sejawat dapat mendorong keterlibatan guru dalam satu forum diskusi dan dapat meningkatkan motivasi bersama. Saran pada penelitian ini adalah supervisi akademik berbasis rekan sejawat dapat diimplementasikan sebagai model supervisi yang digunakan oleh guru, sehingga pada aspek ketercapaian pada supervisi akademik akan lebih tampak kebermanfaatannya

## ABSTRACT

Fatah Yasin, 2023, *Implementation of Supervisory Academic Supervision in Fostering the Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers at Public Elementary Schools in West Tegal District, Tegal City*). Tesis, Islamic education study program Pascasarjana State Islamic University K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: I. Prof.Dr.H,Ade Rohayana,M.Ag, Supervisor: II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords : *Academic Supervision and Professional Competences of Islamic religion Teachers*

In order to improving the quality of islamic religion learning and quality of graduates, islamic religion teachers required to improve their professional competences continually as well as ICT improvement. This thesis analyzed the professional competences of islamic religion teachers, academic supervision of islamic religion supervisor, in improving professional competences of islamic religion teachers, and implication academic supervision in improving professional competences of islamic religion teachers. Professional competences of islamic religion teacher was abilities, competences and skill in order to conduct the function of learning. Thus, in improving and increasing islamic religion teachers professionalism required an academic supervision by islamic religion supervisor.

This research is qualitative approach, case studies. Collecting data technique by observation, interview and documentation. Analysis technique used Miles and Huberman by data reduction, data presentation, and conclusion. To try the validity of data, researcher used data triangulation.

The results of the study show that: (1) The professional competence of Islamic Elementary School teachers in Tegal Barat District in mastering the material has not been illustrated contextually, mastery of competences standard or basic competences is understood, but not have enough skills in arranging the attitude indicators and skills, profession improvement by waiting not used to do reflective action. The lack of information and technology usability both of its knowing and tools. (2) academic supervision of islamic religion supervisor are: (a) supervision program arrangement basically need. (b) implementation of supervision program emphasized supervision aspect in; the learning-plan mastery, contextual subject supervision, creation of base-competences learning mastery, creation of innovative learning strategy, creation of profession in scientific writing, and the creation of information and technology usage (c) evaluation and supervision feedback (3) the implication of islamic religion supervisor academic supervision are: (a) improvement of islamic religion teacher professional competences in aspects; subjects mastery, competences standard mastery, subjects improvement, profession improvement, technology and information usage. (b) The peer-based supervision model can encourage teacher involvement in a discussion forum and can increase shared motivation. Suggestions in this study are peer-based academic supervision can be implemented as a supervision model used by teachers, so that the aspects of achievement in academic supervision will be more useful

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Implementasi Supervisi Akademik Pengawas Dalam Membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal"

Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Segenap Pengurus KKKS dan KKG PAI Kecamatan Tegal Barat, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam dimasa depan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 2 Juni 2023

Penulis,



**FATAH YASIN**  
**NIM. 5221012**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.6.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Grand Theory .....	11
2.1.1 Konsep Dasar Pengawasan .....	11

2.1.2 Motivasi .....	13
2.2 Middle Theory .....	15
2.2.1 Kompetensi Profesional Guru PA.....	15
2.2.2 Supervisi Akademik Pengawas PAI.....	33
2.2.2.1 Konsep Supervisi Akademik .....	33
2.2.2.2 Pengawas Pendidikan Agama Islam .....	56
2.3 Penelitian Terdahulu .....	60
2.4 Kerangka Berfikir .....	72

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	74
3.2 Latar Penelitian .....	77
3.3 Data dan Sumber penelitian .....	77
3.4 Tehnik Pengumpulan Data.....	78
3.5 Keabsahan Data .....	81
3.6 Tehnik Analisis Data .....	83
3.7 Tehnik Simpulan Data .....	86

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	91
4.2 Karakteristik Subyek Penelitian .....	92

### **BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

5.1 Data .....	94
5.1.1 Data Pengawas Pendidikan Agama Islam .....	94
5.1.2 Data Pengawas Pendiidkan Agama Islam Kecamatan Tegal Barat.....	96
5.1.3 Data SD dan Kepala SD Kecamatan Tegal Barat.....	97
5.1.4 Data Guru PAI Kecamatan Tegal Barat .....	99

5.2	Temuan Penelitian .....	102
5.2.1	Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas .....	102
5.2.1.1	Strategi Supervisi Akademik Pengawas PAI ...	102
5.2.1.2	Pendekatan Supervisi Akademik Pengawas ...	107
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>		
6.1	Efektifitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas....	147
6.2	Novelty .....	150
6.2.1	Analisis Kebutuhan Model Supervisi Akademik	
	Berbasis Rekan Sejawat .....	150
6.2.2	Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis	
	Rekan Sejawat .....	151
6.3	Kendala -Kendala Supervisi Akademik dan Solusi .....	154
<b>BAB VII SIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN</b>		
7.1	Simpulan.....	159
7.2	Implikasi .....	160
7.3	Saran .....	163
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		166
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		170
<b>BIODATA PENULIS.....</b>		199



## DAFTAR TABEL

2.1	Persamaan dan Perbedaan (Orisinalitas Penelitian) .....	70
5.1	Daftar Pengawas Madrasah/PAI .....	95
5.2	Data SD dan Kepala Sekolah .....	97
5.3	Data GPAI Kecamatan Tegal Barat .....	100
5.4	Analisis SK Dan Kompetensi Dasar .....	126
5.5	Analisis Materi Pembelajaran .....	127
5.6	Materi Lengkap Kelas .....	127

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Tiga tujuan supervisi .....	38
2.2	Fungsi Supervisi Akademik .....	42
2.3	Kerangka Berfikir .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Surat Ijin Penelitian .....	171
2.	Surat Keterangan Penelitian .....	172
3.	Pedoman Wawancara .....	173
4.	Transkrip Wawancara .....	181
5.	Dokumentasi Penelitian .....	195

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 menyebutkan bahwa standar kompetensi pengawas meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan, dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi pengawas sesuai Permendiknas tersebut diantaranya adalah kompetensi supervisi akademik,

Kompetensi supervisi akademik pada hakikatnya membimbing guru didalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga yang menjadi sasaran supervisi akademik adalah guru diantaranya dalam proses pembelajaran yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, menyusun silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penilaian tindakan kelas.

Tujuan supervisi akademik yang dilakukan Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) terhadap Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) adalah untuk membantu guru pendidikan Agama Islam dalam melakukan proses belajar mengajar agar menjadi lebih baik, sebagaimana yang diungkapkan Wiles dikutip

Burhanuddin dkk, bahwa tujuan supervisi adalah membantu para guru mengembangkan situasi belajar-mengajar kearah yang lebih baik.<sup>1</sup>

Supervisi akademik tidak lepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini ditegaskan oleh Sergiovanni dikutip Lantif bahwa refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat kondisi riil kinerja guru untuk menjawab beberapa pertanyaan, diantaranya : Apa yang sebenarnya terjadi dalam kelas, Apa yang sebenarnya dikerjakan guru dan siswa di dalam kelas, dari keseluruhan aktivitas di dalam kelas bisa mengidentifikasi yang bermakna bagi guru dan bagi siswa, Apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik, apa kelebihan dan kelemahan guru dan bagaimana cara mengatasinya. Jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadikan dasar informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Setelah melakukan penilaian kinerja dilanjutkan pelaksanaan supervisi akademik dengan melakukan tindak lanjut berupa perencanaan program supervisi akademik.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah salah satu bagian dari pembangunan nasional yaitu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan derajat kehidupan manusia Indonesia. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang menggerakkan roda pendidikan diberbagai aspek.

Guru memiliki peranan yang strategis dalam upaya membentuk watak bangsa ini melalui pengembangan keperibadian dan nilai-nilai yang diinginkan, dari

---

<sup>1</sup> Burhanuddin dkk *Supervisi dan Pengajaran* ( 2007) hlm 5

<sup>2</sup> Diat Prasajo dkk *Supervisi Pendidikan* hlm 84

demensi ini peran guru tidak mungkin tergantikan oleh orang lain. Dalam dimensi pembelajaran, peran guru tetap dominan walaupun teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang dengan cepat, dengan dimensi pembelajaran yang diperankan oleh pendidik yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.

Ada tiga peranan guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pengajar, pembimbing dan administrator kelas.<sup>3</sup> Sebagai pengajar guru memiliki peran dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu guru wajib menguasai pengetahuan dan keterampilan mengajar. Sebagai pembimbing, guru diharapkan dapat memberikan beberapa solusi kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Peranan ini termasuk kedalam aspek pendidik karena tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga mendidik untuk mengalihkan nilai-nilai kehidupan. Hal ini mengandung pengertian bahwa tujuan pendidikan adalah kegiatan yang merubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik. Adapun sebagai administrator guru memiliki peran dalam pengelolaan proses belajar mengajar di kelas.

Dalam proses pembelajaran keberadaan guru sangat penting apapun kurikulum yang berlaku dan apapun sarana dan prasarana yang ada pada akhirnya gurulah yang mengembangkan dan melimpelgunakannya di selkolah<sup>4</sup>. Kurikulum yang bagus di tangan guru yang tidak baik, hasilnya tidak akan maksimal. Sarana dan prasarana yang lengkap kemudian di kelola oleh guru yang tidak cakap tidak akan digunakan secara

---

<sup>3</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2015) , hlm.14

<sup>4</sup> Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012),hlm.162.

baik dan maksimal. Sebaliknya kurikulum dan sarana yang sederhana, tetapi dikelola oleh guru yang professional sering kali hasilnya akan lebih baik.

Secara umum kompetensi guru masa sekarang dan masa mendatang mengalami dinamika perubahan yang harus dihadapi, diantaranya : (1) guru adalah tenaga professional bukan tenaga sambilan, (2) penggunaan media cetak, (3) penggunaan teknologi elektronik<sup>5</sup>. Hal ini juga berlaku pada Guru PAI, dalam arti bahwa pada era globalisasi ini, para siswa dihadapkan pada era pesan-pesan moral melalui berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik, dari yang paling sederhana hingga yang canggih. Hal ini telah mengalami perkembangan yang dapat mempengaruhi kehidupan anak-anak sehingga tidak heran apabila pesan-pesan moral dari para Guru Pendidikan Agama Islam kadang-kadang termarginalisasi dan tergeser oleh pesan-pesan dari berbagai media tersebut.

Oleh karena itu supervisi akademik yang dilakukan pengawas PAI harus di implemmentasikan secara efektif sehingga dapat memberikan bimbingan dan layanan kepada guru dengan optimal. Kemampuan profesional dalam bidang teknis edukatif dan teknis administratif juga harus dikuasai oleh pengawas, bila tidak maka kehadiran pengawas tidak akan membawa pengaruh apapun dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Keterbatasan jumlah Pengawas dan luasnya wilayah binaan memang menjadi penghambat keberhasilan supervisi akademik. Namun hal tersebut bukan

---

<sup>5</sup> Muhaimin, Wawasan Pendidikan Islam : Pengembangan, Pemberdayaan dan Redefinisi Pengetahuan Islam, ( Bandung : Marja, 2014), hlm.193.

menjadi kendala ketika pengawas cerdas menggunakan strategi supervisi yang efektif. Hal lain yang dapat dilakukan pengawas adalah meningkatkan pembinaan supervisi akademik pengawas, penggunaan bantuan teknologi dalam supervisi dan pemberdayaan KKG PAI.

Seorang pengawas dapat membantu dan berkontribusi untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan profesional seorang guru, menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik guru, dan membantu guru secara langsung melalui kunjungan kelas, wawancara pribadi/konseling yang memberikan instruksi. mendorong proses belajar mengajar.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan terkait dengan kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam pada SD se Kec Tegal Barat , guru tersertifikasi 13 orang dari 35 guru PAI yang tersebar di 27 SD Negeri dan 8 SD Swasta menurut penilaian kepala sekolah adalah : sangat baik 45 % ,baik 49 %,dan kurang baik 5 % .Sedangkan penilaian menurut guru adalah : sangat baik 23 %,Baik 58 %,kurang baik 19 %

Berdasarkan data tersebut , guru pendidikan agama Islam yang sudah memiliki sertifikat guru profesi belum kompeten berdasarkan hasil penilaian kepala sekolah , maka peran pengawas sangat menentukan dalam melaksanakan pembinaan dalam proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam . Disisi lain masih banyak hambatan yang dihadapi guru - guru sehingga menyebabkan



lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar dan motivasi yang lemah dalam meningkatkan kualitas peserta didik.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap Implementasi supervisi akademik yang dilakukan pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tegal Barat.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mendasari latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam adalah:

1. Apa penyebab rendahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya
2. Apa penyebab rendahnya kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran.
3. Mengapa guru tidak menyiapkan perlengkapan pembelajaran dengan baik
4. Mengapa guru yang telah mendapatkan tunjangan professional belum menunjukkan kinerja yang baik.
5. Apakah sikap inovatif yang dilakukan oleh guru berhubungan dengan kinerja guru
6. Apakah persepsi tentang kepemimpinan transformasional Pengawas dan sikap inovatif secara bersamasama berhubungan dengan kinerja guru.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mengetahui ruang lingkup yang jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan judul yang dimaksudkan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Implementasi adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana proses terlaksananya supervisi akademik di SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan supervisi.
2. Supervisi Akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran, supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran
3. Peningkatan Mutu Pembelajaran  
Peningkatan adalah langkah-langkah dan upaya untuk menggalang potensi kerja secara praktis, efisiensi dan produktif untuk mewujudkan mutu pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Meningkatkan mengembangkan peran guru dalam pembelajaran dengan mendayagunakan kemampuan yang ada pada diri guru.

Mutu Pembelajaran adalah upaya kegiatan guru secara terprogram membuat siswa aktif untuk belajar dengan baik dari

berbagai sumber dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan agama Islam.

4. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik dalam membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ?
3. Bagaimana evaluasi supervisi akademik dalam membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perencanaan supervisi akademik dalam membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal
2. Menganalisis pelaksanaan supervisi akademik dalam membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal
3. Menganalisis evaluasi supervisi akademik dalam membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara akademis, temuan-temuan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memperkaya konsep dan teori mengenai supervisi akademik pengawas. Indikator-indikator pelaksanaan pembinaan supervisi akademik menjadi bahan kajian untuk diteliti lebih lanjut sehingga akan dihasilkan konsep acuan bagi kegiatan keilmuan dalam masalah supervisi akademik pengawas. Faktor-faktor yang menjadi kendala dan solusi pelaksanaan supervisi akademik menjadi bahan penelitian lebih lanjut terutama tingkat hub-

ungan dan pengaruhnya terhadap supervisi akademik, sehingga akan diperoleh konsep yang turut memperkaya perbendaharaan supervisi akademik

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, temuan-temuan dalam penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk kemajuan penyelenggaraan supervisi akademik pengawas khususnya di Kecamatan Tegal Barat. Informasi dan kesimpulan hasil penelitian akan dijadikan dasar untuk memberikan masukan kepada para pengawas pendidikan agama Islam sebagai bahan rujukan dalam menyusun strategi supervisi akademik secara efektif.

Bagi birokrasi yang mengelola peningkatan mutu pendidikan diharapkan indikator dan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan pendidikan khususnya di bidang kepengawasan.

## **BAB VII**

### **SIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

Kesimpulan yang dapat dikemukakan berkenaan dengan implementasi pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pelaksanaan supervisi akademik pengawas PAI di kecamatan Tegal Barat dalam membina kompetensi profesional guru PAI dilakukan dengan peningkatan kemampuan guru dalam penguasaan materi ajar, merencanakan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Strategi dan pendekatan supervisi akademik pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yang efektif diantaranya dilakukan dengan menciptakan hubungan yang harmonis antar pengawas dan kepala sekolah dalam berbagi peran melakukan supervisi guru dan kerjasama dengan pengurus kegiatan KKG PAI dalam merumuskan program-program kerja yang sangat dibutuhkan guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya.
2. Kendala pengawas dalam supervisi akademik di kecamatan Tegal Barat adalah: jumlah sekolah dan guru binaan yang terlalu banyak, intensitas supervisi kelas yang kurang dan belum optimalnya

pengembangan kompetensi supervisi akademik pengawas PAI untuk mengatasi kendala tersebut, maka solusi yang dilakukan agar pelaksanaan supervisi akademik pengawas dapat lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah: rekrutmen dan pengangkatan pengawas baru oleh Kementerian Agama, pengawas perlu melakukan supervisi akademik yang lebih intens, meningkatkan pembinaan terhadap pengawas melalui monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan program yang dilakukan pengawas secara berkala dan perlu diterapkan sistem reward and punishment yang jelas dan memprogramkan secara rutin kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan kompetensi pengawas, terutama yang berkaitan dengan kompetensi akademik pengawas.

## **7.2 Implikasi**

Sesuai dengan temuan peneliti bahwa implikasi supervisi akademik yang dilakukan pengawas pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam yakni berimplikasi terhadap indikator kompetensi profesional yang harus dimiliki guru sebagai berikut;

1. Penguasaan materi pelajaran.

Supervisi yang dilakukan oleh pengawas PAI berimplikasi terhadap penguasaan materi pelajaran baik secara tekstual maupun kontekstual bagi guru PAI di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal

Penguasaan materi pelajaran merupakan keharusan bagi seorang guru ketika menyampaikan pembelajaran di kelas sehingga siswa cepat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

2. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran.

Supervisi yang dilakukan pengawas PAI berimplikasi terhadap penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar pelajaran dalam mengembangkan indikator SK/KD dalam mata pelajaran PAI, Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar oleh guru pendidikan agama islam akan memudahkan dalam menjelaskan target atau tujuan yang akan diharapkan dari standar kompetensi mata pelajaran.

3. Mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif.

Mengembangkan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar siswa mendapat pemahaman yang luas terkait dengan materi yang disampaikan guru PAI.

Supervisi yang dilakukan pengawas PAI berimplikasi terhadap pengembangan materi pelajaran yang kreatif dan inovatif guru PAI di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal

Guru pendidikan agama islam harus mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif, sebab dengan mengembangkan materi pelajaran maka pembelajaran akan menyenangkan dan dapat memperluas pemahaman peserta didik.



4. Mengembangkan keprofesiolan dengan melakukan tindakan reflektif.

Supervisi yang dilakukan pengawas PAI berimplikasi terhadap pengembangan profesi dengan melakukan tindakan reflektif pembelajaran, dengan membuat artikel dan penelitian tindakan kelas. Berprofesi sebagai pendidik menjadi keharusan seorang pendidik mengembangkan profesinya dengan melakukan tindakan-tindakan reflektif, sebab akan mempermudah kegiatan pembelajaran di kelas.

5. Memanfaatkan teknologi dan informasi.

Supervisi yang dilakukan oleh pengawas PAI berimplikasi terhadap pemanfaatan teknologi dan informasi dalam melakukan pembelajaran di kelas sehingga dapat menjadikan belajar bisa menyenangkan.

Supervisi yang dilakukan pengawas PAI terhadap guru PAI di SD se-kecamatan Tegal Barat Kota Tegal berdampak pada guru PAI dan pengawas PAI yakni respon siswa dan sekolah terhadap guru PAI sangat bagus bagi guru PAI yang kompetensi profesionalnya tinggi. Dan respon guru PAI terhadap pengawas PAI sangat bagus bagi pengawas PAI yang berkompeten.

Sehingga dampak supervisi pengawas PAI terhadap GPAI merupakan kunci bagi suksesnya pendidikan anak-anak dan menjadi tolak ukur keefektifan kerja seorang supervisor, dampak itu sebagai berikut:

1. Dampak positif meliputi; (a) guru menjadi orang yang lebih bergairah, lebih yakin, dan lebih mengenal diri dengan hasrat dan inisiatif besar mengembangkan dirinya, (b) menjadi lebih mampu dalam mewujudkan keahlian atau profesionalnya, (c) menunjukkan kesadaran yang lebih mendalam akan kebutuhan anak didik dan memperbesar kompetensinya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu melalui usaha pendidikan dan pelajaran yang diberikan, (d) menunjukkan ketakwaannya yang makin besar kepada Tuhan Yang Maha Esa dan pelaksanaan ibadah yang diberikan.
2. Dampak negatif, meliputi; guru mengalami keprihatinan, tidak efisien dan kurang bersemangat, dan sukar menyesuaikan diri.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa peran supervisi pengawas sangat penting dalam memberikan membimbing, arahan, dan tuntunan dalam proses belajar mengajar guru menuju perbaikan. Perbaikan-perbaikan diharapkan agar proses belajar mengajar guru semakin lebih baik menuju profesionalitas yang tinggi.

### **7.3 Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Jasmani dkk, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, (Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2013),hlm. 203

1. Bagi pengawas:
  - a) Meningkatkan frekuensi kunjungan baik secara kualitas maupun kuantitas untuk melakukan supervisi akademik kepada guru yang sudah disertifikasi maupun yang belum disertifikasi (PNS maupun honorer) secara kontinu dan berkesinambungan.
  - b) Meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi akademik dengan menerapkan prinsip-prinsip, pendekatan serta teknik yang tepat sesuai perencanaan lengkap dengan dokumentasinya.
  - c) Meningkatkan efektivitas tindak lanjut supervisi akademik dengan melakukan kegiatan analisis dan evaluasi, pelaporan serta tindak lanjut supervisi akademik lengkap dengan dokumentasinya.
  - d) Meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan KKKS dan KKG sebagai wadah pembinaan profesi dan peningkatan mutu pendidikan.
2. Bagi Kementerian Agama:
  - a) Hendaknya menambah tenaga kepengawasan, karena tenaga kepengawasan harus sesuai dengan jumlah sekolah dan guru binaan sehingga akan menghasilkan mutu pendidikan yang semakin baik
  - b) Meningkatkan pembinaan keprofesian berkelanjutan bagi pengawas.

Penelitian ini hanya memfokuskan pada pelaksanaan supervisi

akademik pengawas PAI yang efektif di tengah keterbatasan jumlah pengawas dan banyaknya sekolah binaan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru yang diteliti hanya dalam pembelajaran baik penguasaan materi ajar, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran sehingga belum menggambarkan peningkatan kompetensi profesional guru secara menyeluruh. Masih perlu adanya penelitian lanjut agar dapat mengungkap lebih dalam tentang langkah-langkah supervisi akademik, strategi peningkatan kompetensi guru dalam kompetensi profesional penguasaan IT maupun pembuatan karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari., *Guru Profesional menguasai metode dan trampil mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta: PT.Renika Cipta, 2004  
Arikunto, Suharsimi., dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta, 2013.
- Burhanuddin dkk.,*Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*, Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2007.
- Creswell, W John., *Resaerch Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan mixed* Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia,*Standar Supervisi dan Evaluasi pendidikan : Supervisi Akademik dan Evaluasi Program*, Jakarta : Depag RI,2003.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *panduan menejemen sekolah*, Jakarta; Dirjen Dikdasmen, Direktorat Dikmenum, 1999.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ketiga*, Jakarta: Pustaka Utama, 2005.
- Jasmani dkk, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2013.
- Kementerian Pendidikan Nasional ,*Buku Kerja Pengawas Sekolah*, (Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan PSDM dan PMP, 2011.
- Masaong, Kadim., *Supervisi Pembelajaran dan Kapasitas Guru*, Bandung : Alfa Beta, 2013.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M., *Qualiltative Data Analisis*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi cet.1; Jakarta : UI-Prees, 1992.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2012.

- Muhaimin, *Pemikiran dan aktualisasi Pengembangan pendidikan islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhaimin, *Wawasan Pendidikan Islam : Pengembangan, Pemberdayaan dan Redefinisi pengetahuan islam*, Bandung : Marja, 2014.
- Mujahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang : UIN-Maliki Press, 2009.
- Muktar dkk, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Pres Group, 2013.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah professional*, bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nata, Abudin., *Paradigma Pendidikan Islam : Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta : Gramedia, 2001.
- Nuridin, *Quality Assurance In Higrer Education*, (dalam jurnal administrasi pendidikan quality Assurance In Education, 2009), Volume X, Jurusan administrasi pendidikan , fakultas ilmu pendidikan Universitas pendidikan Indonesia.
- Paraba, Hadirja., *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Priska Agung Insani, 2000.
- Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Pengawas , Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional : 2009.
- Masaong, Kadim., *Supervisi Pembelajaran dan Kapasitas Guru*, Bandung : Alfa Beta, 2013.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M., *Qualiltative Data Analisis*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi cet.1; Jakarta : UI-Prees, 1992.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja

- Rosdakarya,2012.
- Muhaimin, *Pemikiran dan aktualisasi Pengembangan pendidikan islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhaimin, *Wawasan Pendidikan Islam : Pengembangan, Pemberdayaan dan Redefinisi pengetahuan islam*, Bandung : Marja, 2014.
- Mujahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang : UIN-Maliki Press, 2009.
- Muktar dkk, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Pres Group, 2013.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah professional*, bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nata, Abudin., *Paradigma Pendidikan Islam : Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta : Gramedia, 2001.
- Nurdin, *Quality Assurance In Higrer Education*, (dalam jurnal administrasi pendidikan quality Assurance In Education, 2009), Volume X, Jurusan administrasi pendidikan , fakultas ilmu pendidikan Universitas pendidikan Indonesia.
- Paraba, Hadirja., *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Priska Agung Insani, 2000.
- Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Pengawas , Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depart Pedoman Pengawas PAI Pada Sekolah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI: 2012.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2012. Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI Pada Sekolah
- Peraturan Menteri Agama no. 16 Th.2010 tentang pengelolaan pendidikan agama

di sekolah.

Prasojo, Diat Lantip., dkk, *supervisi pendididkan*, Yogyakarta : Gava Media, 2011.

Purwanto, Ngalm., *Administrasi dan supervisi pendidikan*, Bandung : Remaja RosdaKarya, 2014.

Puspowati, “Hubungan Supervisi Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dan Kompetensi Dengan Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang “ (Tesis) DPS UNES,2003.

Rini, Puspa Ani., tahun 2012, “*Supervisi Kepaka Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (studi Kasus di SMKN 10 Malang)*, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sahertian, Piet A., *Konsep dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam RangkaPengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Sahlan, Asmaun, *Problematika & Solusi Pendidikan Agama Islam di sekolah*, Yogyakarta: Naila Pusaka, 2013.

Sudjana, Nana., *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development* , cet. 12 Bandung : Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

emen Pendidikan Nasional : 2009.

Sutarjo,” *Supervisi Pengawas Dan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus Pada Sma Negeri Di Kabupaten Karawang)*”, *jurnal pendidikan unsika*, Volume 2 Nomor 1, November 2014

Uno B, Hamzah., *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

Untung Slamet Moh. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* Cet I Penerbit : Litera Yogyakarta 2019

Yustiani S, “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah



# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan Telepon (0285) 41275, 4412880 Fax (0285) 423418  
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email :pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-728/In.30/TU.Ps/PP.00.9/06/2022 23 Juni 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu:  
Kepala SD Negeri se-Kota Tegal  
di-  
**Tegal**

**Assalaamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Fatah Yasin  
NIM : 5221012  
Program Studi : Magister PAI  
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang mengadakan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:  
**PERAN SUPERVISI AKADEMIK ALAM MEMBINA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SD NEGERI DI KOTA TEGAL**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

**Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh**



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

**Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

**Direktur Pascasarjana**



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ





**KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH DASAR CABANG KOTA TEGAL**

Sekretariat : SD Negeri Kejambon 2 Jl. Menteri Supeno No. 2 Kota Tegal 52124 Telp. 085801137039

**SURAT KETERANGAN  
Nomor : 045/KKGP/II/2023**

Pengurus KKG Pendidikan Agama Islam Kota Tegal dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fatah Yasin  
NIM : 5221012  
Jurusan : Magister PAI  
Fakultas : Pascasarjana  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Telah melakukan Penelitian di wilayah KKg Pendidikan Agama Islam Kota Tegal dalam rangka menyusun Tesis dengan judul “PERAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MEMBINA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SD NEGERI DI KOTA TEGAL” yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2022 s/d 6 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 7 Pebruari 2023

Pengurus KKG PAI SD Kota Tegal

Ketua

**MUFLIHUL HUDA, S.Ag.**  
NIP. 19770426200501 1 002



Sekretaris

**AHMAD RIFAI, M.Pd.I**  
NIP. 19790611 201001 1 020

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Wawancara dengan Pengawas PAI

NO	FOKUS	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Perencanaan Program kepengawasan	Pengawas membuat Program Kepengawasan berupa program tahunan dan program semester	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah Bapak membuat program pengawasan?</li><li>2. Program pengawasan apa saja yang bapak buat?</li><li>3. Kapan bapak membuat program Pengawasan tersebut?</li><li>4. Berdasarkan apa program pengawasan bapak buat?</li><li>5. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan program pengawasan</li></ol>
2	Strategi kepengawasan		<ol style="list-style-type: none"><li>6. Adakah tugas khusus yang diberikan oleh Kemenag untuk melaksanakan supervisi akademik di Kecamatan Tegal Barat?</li><li>7. Berapa sekolah dan berapa kecamatan yang menjadi binaan Bapak?</li><li>8. Di kecamatan mana saja dan berapa jumlah guru seluruhnya?</li><li>9. Apakah bapak tidak terlalu berat dengan beban kerja sekolah yang banyak?</li><li>10. Bagaimana strategi bapak dalam supervisi akademik?</li><li>11. Apa pendekatan yang bapak lakukan dalam supervisi akademik tersebut?</li></ol>
3	pendekatan supervisi akademik	Pelaksanaan supervisi akademik	<ol style="list-style-type: none"><li>12. Bagaimana Pelaksanaan Supervisi akademik di</li></ol>

		<p>guru dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. penguasaan materi ajar</li> <li>2. Perencanaan pembelajaran,</li> <li>3. pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	<p>kecamatan Tegal Barat?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. Hal apa saja yang menjadi pembinaan bapak dalam meningkatkan kompetensi guru?</li> <li>14. Apa langkah Bapak dalam mencapai hal tersebut?</li> </ol>
		<p>Penilaian hasil belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>15. Teknik apa saja yang bapak gunakan agar supervisi dapat efektif?</li> <li>16. bagaimana hasil dari supervisi tersebut?</li> <li>17. Apakah Bapak melakukan supervisi kelompok?</li> <li>18. Apakah pengurus KKG mendukung kegiatan bapak?</li> <li>19. Apa bentuk-bentuk kegiatan supervisi akademik bapak dalam KKG?</li> <li>20. Adakah bentuk supervisi lain dalam meningkatkan kemampuan guru yang bapak lakukan?</li> <li>21. Apakah contoh supervisi tersebut?</li> </ol>
4.	<p>Dokumen hasil Pemeriksaan program</p>	<p>Pemeriksaan dokumen pembelajaran guru</p> <p>Penilaian pembelajaran guru di dalam kelas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>22. Apakah bapak memeriksa dokumen kelengkapan pembelajaran guru?</li> <li>23. Kapan bapak melakukannya?</li> <li>24. Apa saja yang bapak periksa?</li> <li>25. Bagaimana hasilnya?</li> <li>26. Apakah sebagian besar perangkat pembelajaran telah dibuat sesuai standar?</li> <li>27. bagaimana hasil dari</li> </ol>

			<p>supervisi tersebut?</p> <p>28. Apakah Bapak melakukan supervisi kelas?</p> <p>29. Berapa kali supervisi kelas dilakukan?</p> <p>30. Kepada siapa supervisi kelas dilakukan?</p> <p>31. Apa saja standar penilaian bapak dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru?</p> <p>32. Apa kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran?</p> <p>33. Apa solusi yang bapak berikan?</p>
5.	Kendala dan Solusi kepengawasan		<p>34. Apa kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik?</p> <p>35. bagaimana solusi agar supervisi akademik yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan guru?</p>

## 2. Wawancara Dengan Guru PAI

NO	FOKUS	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Kegiatan Supervisi Akademik	Kegiatan supervisi akademik pengawas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pengawas melakukan supervisi kepada bapak/Ibu?</li> <li>2. Apa saja yang dilakukan oleh supervisor dalam pelaksanaan supervisi?</li> <li>3. Bagaimana bentuk kegiatan-kegiatan pengawas PAI tersebut?</li> <li>4. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan supervisi akademik PAI ?</li> <li>5. Apakah pelaksanaan supervisi tersebut telah dapat membantu bapak/ibu dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran PAI?</li> </ol>
2.	Peningkatan kompetensi profesional guru	<p>Penguasaan materi bahan Ajar</p> <p>Perencanaan Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Apakah bapak ibu pernah menyusun bahan ajar PAI?</li> <li>7. Bagaimana langkah Bapak/ Ibu menyusun bahan ajar PAI?</li> <li>8. Apakah pengawas memberikan bantuan dalam penyusunan bahan ajar tersebut?</li> <li>9. Seperti Apa bentuk bimbingan pengawas PAI tersebut?</li> <li>10. Apakah Bapak/ Ibu mampu membuat Administrasi guru?</li> </ol>

		Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Bagaimana pembuatan administrasi tersebut?</li> <li>12. Apakah pengawas melakukan pembinaan terhadap administrasi guru?</li> <li>13. Bagaimana supervisi yang dilakukan pengawas dalam pembuatan administrasi tersebut tersebut?</li> <li>14. Apakah pengawas PAI melakukan kunjungan kelas?</li> <li>15. Berapa kali pengawas melakukan supervisi kelas kepada Bapak/ Ibu?</li> <li>16. Apakah pengawas melakukan supervisi pelaksanaan pembelajaran Bapak/ Ibu?</li> <li>17. Bagaimana langkah yang dilakukan pengawas ?</li> </ol>
		Penilaian Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>18. Dalam pembelajaran PAI di kelas, permasalahan apa yang sering dihadapi bapak/ibu?</li> <li>19. Apakah ada bantuan dan bimbingan dari supervisor, permasalahan yang dihadapi oleh bapak/ibu dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dapat diselesaikan?</li> <li>20. Apakah bapak ibu melakukan penilaian dalam pembelajaran?</li> <li>21. Apa bentuk-bentuk evaluasi tersebut?</li> <li>22. Dokumen apa saja yang bapak/ Ibu miliki?</li> <li>23. Apa kesulitan yang dihadapi dalam penilaian belajar siswa?</li> </ol>



			24. Apakah Pengawas melakukan supervisi dalam mengatasi hal tersebut?
3.	Pembinaan dalam peningkatan kemampuan guru melalui supervisi akademik		<p>25. Apa yang dirasa masih kurang/belum terlaksana dalam pelaksanaan supervisi Akademik PAI?</p> <p>26. Apakah supervisor sering melakukan percakapan pribadi dengan bapak/ibu?</p> <p>27. Apakah strategi dan bentuk kegiatan supervisi tersebut menurut bapak ibu efektif ?</p> <p>28. Dampak apa yang didapat oleh bapak/ibu dari pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Bapak Pengawas PAI?</p> <p>29. Apakah supervisi akademik pengawas dapat meningkatkan kompetensi bapak ibu?</p> <p>30. Apa contohnya?</p> <p>31. Apa harapan bapak/ ibu bagi kepada pengawas dalam melakukan supervisi akademik?</p>
4.	Dokumen hasil Pemeriksaan program pembelajaran guru	Evaluasi Supervisi Pengawas	<p>32. Apakah pengawas memeriksa dokumen kelengkapan pembelajaran guru?</p> <p>33. Kapan Pengawas melakukannya?</p> <p>34. Apa saja yang diperiksa?</p> <p>35. Apakah ada tindak lanjut dan evaluasi?</p>

### **3. Wawancara Dengan Kepala SD ( Ketua KKKS )**

1. Seberapa jauh bapak mengenal Pengawas PAI Kecamatan Tegal Barat?
2. Bagaimana Hubungan Pengawas PAI dengan Kepala Sekolah?
3. Bagaimana bentuk kerjasama pengawas dan kepala sekolah dalam supervisi kepada guru PAI?
4. Seperti apa melakukan supervisi dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan pengawas PAI di Kecamatan Tegal Barat?
5. Dalam bentuk apa supervisi yang dilakukan pengawas?
6. Manfaat apakah yang dapat dirasakan oleh guru dan sekolah dengan dilaksanakannya supervisi?
7. Bagaimana kompetensi dan profesionalisme guru menjadi bahan pembinaan dari Pengawas sekolah ?
8. Bagaimana pelaksanaan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pengawas selama ini ?
9. Apakah pelaksanaan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pengawas Sekolah mampu meningkatkan Kemampuan profesional guru PAI di sekolah? Seperti apa contohnya?

#### **4. Wawancara Dengan Ketua KKG PAI Kec. Tegal Barat**

1. Bagaimana Hubungan bapak dengan pengawas?
2. Berapa kali KKG PAI dilaksanakan di Kecamatan Tegal Barat?
3. Apa bentuk kegiatan KKG PAI di Kecamatan Tegal Barat?
4. Bagaimana supervisi akademik yang dilakukan pengawas?
5. Bagaimana bentuk kerjasama pengawas dengan KKG PAI?
6. Apakah pengawas PAI aktif dalam kegiatan keagamaan PAI SD di Kecamatan Tegal Barat?
7. Apa strategi dan pendekatan yang dilakukan pengawas dalam meningkatkan kompetensi guru?
8. Bagaimana langkah pengawas dalam meningkat kemampuan mengajar guru?
9. Apakah pelaksanaan Pembinaan yang dilaksanakan oleh Pengawas sekolah sudah sesuai dengan harapan?
10. Apakah pelaksanaan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pengawas dapat meningkatkan Kemampuan profesional guru PAI di sekolah? Sebutkan buktinya?

## HASIL WAWANCARA

### 1. Wawancara dengan Pengawas PAI

Sumber data : Suwardi , S,PdI  
Jabatan : Pengawas PAI  
Hari /Tanggal : Senin 11 Juli 2022  
Jam : 09.30-11.30 WIB  
Tempat : Ruang Pokjawas PAI Kota Tegal

Informan	Jabatan	Isi Ringkasan Data
Suwardi , S.PdI	Pengawas PAI	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dalam melakukan supervisi akademik pengawas membuat program pengawasan pada awal tahun pelajaran berupa program tahunan, program semester, laporan supervisi monitoring dan kegiatan lain. Program tersebut dibuat berdasarkan hasil kepengawasan tahun sebelumnya dipadukan dengan kebijakan Kemenag Sleman.</li><li>2. Tugas supervisi pengawas meliputi Seluruh Guru PAI SD se Kecamatan Tegal Barat. Tugas tersebut sangat berat sehingga pengawas mengefektifkan supervisi kelompok dalam KKG PAI dengan menjalin kerjasama dengan kepala sekolah dan pengurus KKG PAI.</li></ol>

		<p>3. Supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesional guru difokuskan pada 4 hal, yaitu penguasaan materi bahan ajar, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.</p> <p>4. Bentuk supervisi penguasaan materi dilakukan bersama-sama guru menganalisis SKL, SK/KD dari materi, menentukan tingkat berpikir dari KD tersebut apakah masuk ranah kognitif, afektif dan psikomotorik kemudian membuat indikator dan tingkat berpikirnya.</p> <p>Saya berikan guru-guru tabel analisis dan kata kerja Operasional. Kemudian guru-guru secara berkelompok praktek dalam analisis materi dan menyusun materi bahan ajar. Selain itu saya juga melakukan telaah bersama tentang pembuatan RPP, prota, promes, KKM dan administrasi guru lainnya. Dengan praktek langsung guru- guru meningkat kemampuannya. Mereka mampu menghasilkan materi ajar. Bahkan beberapa guru mengembangkannya menjadi diktat digunakan untuk</p>
--	--	---

		<p>kenaikan pangkat.</p> <p>5. Supervisi Perencanaan pembelajaran dilakukan pengawas dengan memberikan soft copy 28 administrasi guru, melakukan monitoring terhadap 28 administrasi guru ketika kunjungan, pengajuan kenaikan pangkat dan usulan guru ketika sertifikasi. Hampir semua guru telah membuat administrasi guru sesuai standar, hanya saja dari 28 administrasi ada beberapa administrasi yang masih kosong</p> <p>6. Supervisi pelaksanaan pembelajaran dilakukan untuk mengatasi kelemahan guru dalam pembelajaran berkaitan dengan metode pembelajaran yang kurang variatif dan penggunaan alat peraga yang kurang. Langkah yang dilakukan pengawas menyampaikan ke pengurus KKG PAI dan bersama membuat program dalam meningkatkan kemampuan guru dengan seminar, bimtek dll. Selain itu juga melakukan studi banding.</p> <p>7. Kendala yang dihadapi dalam supervisi adalah banyaknya sekolah dan guru yang harus dibina, waktu</p>
--	--	--

		<p>pembinaan yang kurang. solusi agar supervisi akademik yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan guru bekerjasama dengan KKG dan kepala Sekolah. Saya rasa perlu adanya tambahan pengawas baru dan diklat peningkatan kemampuan pengawas yang berkesinambunga</p>
--	--	---

## HASIL WAWANCARA

### 2. Wawancara dengan Ketua KKKS Kecamatan Tegal Barat

Sumber data : Tasrif , S.Pd,  
Jabatan : Kepala SD  
Hari /Tanggal : Sabtu , 16 Juli 2022  
Jam : 09.00-10.00 WIB  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Muarareja 1

<b>Informan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Isi Ringkasan Data</b>
Tasrif , S.Pd	Kepala SD ( Ketua KKKS)	<p>1. Komunikasi dan kerjasama yang dilakukan pengawas cukup baik Selama ini. Hubungan pengawas PAI dengan Kepala- Kepala Sekolah yang ada di Kecamatan Tegal Barat harmonis. Walaupun intensitas kunjungan pengawas PAI dirasakan kurang namun bila ada hal-hal dan informasi penting yang terkait dengan pembelajaran PAI ataupun penilaian PAI maka pengawas akan datang pada rapat Kelompok Kerja Kepala Sekolah yang diadakan rutin setiap jum'at di UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Tegal Barat”</p> <p>2. pengawas PAI melakukan</p>



		<p>supervisi dalam kegiatan keagamaan PAI SD di Kecamatan Tegal Barat. Supervisi yang dilakukan pengawas supervisi administrasi guru dan bimbingan teknis kepada guru PAI</p> <p>3. Pengawas bekerjasama dengan bapak sebagai kepala sekolah dalam mensupervisi guru PAI di sekolah dengan saling tukar informasi tentang guru PAI di sekolah. Karena dengan kepala sekolah juga melakukan supervisi kepada semua guru termasuk guru PAI.</p> <p>4. Dampak positif dari Supervisi akademik pengawas adalah kemampuan mengajarnya meningkat. administrasi guru ada dan lengkap, menggunakan alat peraga dan mengajar sudah menggunakan LCD.</p> <p>5. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Pengawas belum maksimal namun cukup meningkatkan kompetensi guru.</p> <p>6. Pelaksanaan pembinaan yang</p>
--	--	---

		<p>dilaksanakan oleh Pengawas Sekolah ada manfaatnya dalam meningkatkan Kemampuan profesional guru PAI ditandai umum kemampuan mengajar guru meningkat. Prestasi siswa meningkat. Bahkan semua guru PAI di Kecamatan Tegal Barat mampu mengoperasikan laptop dan sebagian besar sudah mampu membuat media pembelajaran walau sederhana. Prestasi siswa baik secara akademik maupun dalam kegiatan MTQ juga meningkat.</p>
--	--	---

## HASIL WAWANCARA

### 3. Wawancara dengan Guru PAI

Sumber data : Siti Amrilah , S.PdI  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari /Tanggal : Kamis , 4 Agustus 2022  
Jam : 09.30-11.00 WIB  
Tempat : SDN Kraton 5

<b>Informan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Isi Ringkasan Data</b>
Siti Amrilah , S.PdI	Guru Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kegiatan supervisi pengawas lebih sering dilakukan dalam KKG PAI dan pernah datang ke sekolah ketika monitoring. Kalau di KKG PAI pengawas melakukan pembinaan penyusunan administrasi guru.</li><li>2. Banyak hal yang didapatkan guru PAI dari pembinaan pengawas di KKG PAI terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. soft copy 28 administrasi guru, dan dijelaskan langkah-langkah pembuatannya, pembinaan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan materi ajar dan penilaian.</li></ol>

		<p>3. Pengawas melakukan kunjungan ke sekolah 3 kali dalam satu semester. Pertama ketika pemberkasan sertifikasi, lalu monitoring sanlat dan membuka sanlat. ketiga ketika USBN PAI.</p> <p>4. Pengawas melakukan supervisi kelas. Langkah pertama memberikan instrumen supervisi pembelajaran untuk dipelajari. seminggu berikutnya dilakukan supervisi.</p> <p>5. Strategi dan bentuk kegiatan supervisi pengawas menurut guru efektif dalam meningkatkan kemampuan profesional guru. Guru dapat menyusun perencanaan pembelajaran, metode- metode dalam belajar, menyusun dan mengajarkan materi ajar sesuai dengan indikator dan membuat soal yang baik.</p>
--	--	--

## HASIL WAWANCARA

### 4. Wawancara dengan Pengurus KKG PAI

Sumber data : Hamdan , S.PdI  
Jabatan : Ketua KKG PAI  
Hari / Tanggal : Senin , 01 Agustus 2022  
Jam :10.00-11.00 WIB  
Tempat : SDN Kemandungan 3

<b>Informan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Isi Ringkasan Data</b>
Hamdan , S.PdI	Ketua KKG PAI	<ol style="list-style-type: none"><li>1. KKG PAI dilaksanakan di Kecamatan Tegal Barat sebulan dilaksanakan dua kali. Pada hari sabtu minggu pertama dan sabtu minggu keempat.</li><li>2. Bentuk kegiatan KKG PAI di Kecamatan Tegal Barat pada awalnya hanya acara seremonial biasa, ajang kumpul sesama guru, ada tadarus, kultum, informasi dinas kemudian pulang. Namun sejak tahun 2018 acaranya lebih padat tergantung program kerja yang ada. Ada tambahan pembinaan untuk meningkatkan profesionalisme guru.</li><li>3. Bentuk kerjasama pengawas dengan KKG PAI terkait pembuatan program kerja KKG PAI pengawas memberikan masukan. Kemudian dalam pelaksanaan</li></ol>

		<p>beberapa kali pengawas menjadi nara sumber. Pengawas juga memberikan motivasi dalam meningkatkan disiplin dan kemampuan guru.</p> <p>4. Supervisi akademik pengawas dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kelompok dengan program. Pembinaan metode mengajar maupun membuat guru model yaitu ketika ada guru di Tegal Barat yang mengajar kemudian direkam video dan ditayangkan ketika KKG untuk dianalisis bersama.</p> <p>Selain itu dilakukan dengan bimtek, kegiatan workshop dan studi banding.</p> <p>5. Pelaksanaan Pembinaan yang dilaksanakan oleh Pengawas PAI sudah sesuai dengan harapan. Namun perlu peningkatan supervisi kunjungan kelas ke semua sekolah, sehingga semua guru dapat mendapatkan pengalaman di supervisi pembelajaran oleh pengawas. Ya kalau saya memahami karena banyaknya daerah binaan pengawas.</p> <p>6. Pelaksanaan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pengawas dapat meningkatkan Kemampuan profesional guru PAI di sekolah. Guru-guru meningkat dalam merencanakan</p>
--	--	--

		<p>pembelajaran, Guru PAI SD di Kecamatan Tegal Barat sekarang lebih aktif dan mudah kalau diajak dalam kegiatan ilmiah. Sebagian besar juga sudah mempunyai administrasi guru yang lengkap. Bahkan yang menggembirakan guru-guru yang dulunya gaptek komputer sekarang semuanya sudah membawa laptop dan mau belajar Laptop.</p>
--	--	---

### HASIL OBSERVASI

Lokasi : SDN Kemandungan 3 Tegal Barat  
Jenis Obyek : Supervisi Proses Pembelajaran  
Hari/Tanggal : Senin , 05 September 2022  
Jam : 07.35-08.45 WIB

<b>Sasaran Observasi</b>	<b>Data/ hasil Pengamatan</b>
Guru Model PAI	<p>Sebelum masuk kelas, peneliti mengikuti bapak pengawas yang melakukan supervisi di SD Tegal Barat. Yang dilakukan pengawas pada tahap sebelum observasi kelas adalah meneliti persiapan mengajar guru dengan meminta instrumen yang sudah diberikan pengawas kepada guru PAI seminggu sebelumnya. Dari pengamatan penulis RPP yang dimiliki komponen-komponen seperti identitas mata pelajaran, SK, KD, tujuan pembelajaran, langkah-langkah KBM, metode, bahan dan alat, penilaian Ada uraian yang jelas dan sistematis setiap komponen RPP Langkah penyajian KBM runtut dan mudah dipahami, Mempunyai alat peraga dua dimensi tentang ayat Al-Qur'an . Setelah itu pengawas meminta izin kepada kepala sekolah SD Tegal Barat untuk mengadakan observasi di kelas dan penulis mengikuti bapak pengawas yang melakukan supervisi. Peneliti mengamati pelaksanaan supervisi yang dilakukan pengawas. Pada saat pelaksanaan observasi penulis menggunakan</p>



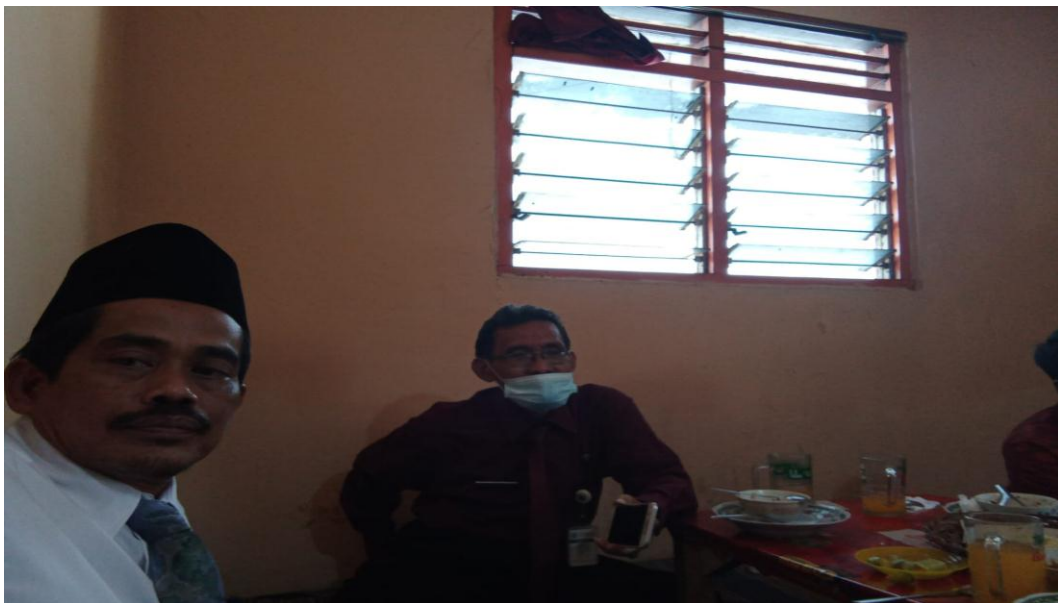
	<p>kamera digital dan tidak mengganggu pelaksanaan KBM karena mengambil tempat duduk di belakang siswa. Pelaksanaan pembelajaran berjalan tertib dan lancar, peneliti mengamati guru mengajar : Kejelasan konsep dan penyampaian materi, Menggunakan media / alat peraga dalam mengajar.</p> <p>Hasil Observasi: Pengelolaan kelas baik, siswa dibentuk kelompok dengan metode diskusi dan pemberian tugas - Interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa berjalan baik dan lancar. -Pengaturan waktu efektif dan efisien -Tingkat keberhasilannya baik, setelah guru mengadakan tanya jawab kemudian tes lisan -Intonasi / suara guru dalam mengajar baik dan cukup jelas.</p> <p>Tahap sesudah observasi : Kesan penampilan guru dalam mengajar, Kemampuan guru mengidentifikasi masalah belajar siswa baik, Diskusi dengan peneliti tentang masalah pembelajaran cukup baik dan inovatif dalam mengelola kelas dan pembelajaran. Setelah itu pengawas menyampaikan beberapa masukan kepada guru yang di supervisi dan pamit kembali ke kantor Kemenag.</p>
--	---

# DOKUMENTASI

### Wawancara dengan Pengawas PAI



### Wawancara dengan Ketua KKKS



## Wawancara dengan Pengurus KKG PAI



## Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam



## Oservasi Kegiatan KKG PAI



## Observasi Proses Pembelajaran





## BIODATA PENULIS

Nama : FATAH YASIN  
Tempat Tgl Lahir : Tegal , 24 Januari 1968  
Alamat : RT.05/02 Durensawit Kesuben Kec. Lebaksiu  
Kab Tegal  
Telpon/WA : 085842294233  
E-mail: : [fatahdepag@gmail.com](mailto:fatahdepag@gmail.com)  
Pendidikan :  
1. SD : SD Negeri Kesuben 1 Tahun lulus 1981  
2. SLTP : SMP Negeri Balapulung Tahun lulus 1984  
3. SLTA : PGA Negeri Pekalongan Tahun lulus 1987  
4. S1 : STAIC Cirebon Tahun lulus 1997  
Pengalaman Kerja : Guru PAI Wiyata Bhakti (1988-1992)  
: Guru PAI PNS (1992 – 1995)  
: Kepala SD ( 1995 – 2009 )  
: Pengawas Ahli Muda ( 2009 – 2013 )  
: Pengawas Ahli Madya ( 2013 – sekarang )  
Karya Ilmiah  
Skripsi : Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam  
Pembentukan Percaya Diri Pada Sekolah Dasar  
Artikel : Organizational Management In Islamic  
Educational Institutions

Pekalongan, 5 Juni 2023



**Fatah Yasin**  
NIM: 5221012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpus@uingusdur.ac.id](mailto:perpus@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FATAH YASIN  
NIM : 5221012  
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana  
E-mail address : [fatahdepag@gmail.com](mailto:fatahdepag@gmail.com)  
No. Hp : 085842294233

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS DALAM MEMBINA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SD NEGERI KECAMATAN TEGAL BARAT KOTA TEGAL

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juli 2023



FATAH YASIN

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*